

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara demokrasi, hal ini ditunjukkan dengan dilakukannya pemilihan umum untuk memilih kepala negara, kepala daerah serta badan legislatif (DPR) [1]. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) ialah sesuatu lembaga negeri yang bergerak dalam lingkup politik hukum, serta Undang-Undang selaku perwujudan dari politik hukum tersebut. Kekuasaan selaku pembuat undang-undang sebagaimana sudah diatur dalam Undang-Undang Bawah Negeri Republik Indonesia Tahun 1945 tepatnya pasal 20 ayat 1, secara sosiologis kekuasaan tersebut ialah amanat dari segala rakyat Indonesia. Pada hakikatnya, rakyat mempunyai andil dalam memerintah [2]. Menimpa merupakan karakteristik yang esensial dalam pemerintahan yang berlandaskan demokrasi, singkatnya pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat serta buat rakyat [3]. Rakyatlah yang membetulkan corak serta tata metode pemerintahan diselenggarakan dan rakyatlah yang membetulkan tujuan yang hendak dicapai oleh negeri serta pemerintahannya itu [4]. Tetapi, jumlah rakyat yang begitu banyak dirasa tidak bisa jadi buat memegang kekuasaan serta memerintah secara efektif. Hingga menimpa itu direduksi ke dalam wujud konsep perwakilan rakyat ialah DPR, selaku lembaga penampung aspirasi dan pemikiran rakyat serta jembatan yuridis antara rakyat dengan pemerintahan eksekutif di dalam tata ruang kekuasaan lembaga negeri. Kedatangan lembaga perwakilan rakyat ialah bentuk dari demokrasi [5].

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berdasarkan UUD NRI 1945 memiliki peran besar dengan tiga fungsi utama. Fungsi tersebut adalah sebagai lembaga pembentuk undang-undang, pelaksana pengawasan terhadap pemerintah dan fungsi anggaran. Selain itu, amandemen UUD NRI 1945 juga mengamanatkan kehadiran lembaga baru dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, yaitu Dewan Perwakilan Daerah (DPD) yang diatur dalam Pasal 22C dan Pasal 22D UUD 1945 [6]. DPR sebagai lembaga yang mewakilkan rakyat menyanggah tanggung jawab yang harusnya dipenuhi secara demokratis dan responsif untuk mengatasi permasalahan sosial yang ada pada masyarakat serta tidak memprioritaskan kepentingan partai politik. Namun pada saat ini banyak lapisan masyarakat bahkan memberikan pendapat mengenai kinerja dari DPR yang dianggap tidak berpihak kepada rakyat. Banyak masyarakat yang memberikan opini mereka mengenai kinerja DPR melalui media sosial salah satunya *twitter* [1]. *Twitter* adalah layanan jejaring sosial yang membantu penggunanya mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter. Pada awal 2013, pengguna *twitter* mengirimkan lebih dari 500 juta kicauan perhari. Tingginya popularitas *twitter* menyebabkan layanan ini telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dalam berbagai aspek, misalnya sebagai sarana protes, kampanye politik, sarana pembelajaran dan sebagai media komunikasi darurat [7].

Melihat hal tersebut muncul berbagai jenis tanggapan masyarakat di media sosial *Twitter*. Topik kinerja DPR banyak dibahas oleh pengguna

*Twitter* saat terjadinya musibah virus Corona yang melanda seluruh dunia terutama Indonesia, Tanggapan dari publik yang mengandung Pro dan Kontra inilah yang menjadi bahan penelitian analisis sentimen tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja DPR di media sosial *Twitter* diambil dengan kata kunci ‘Kinerja DPR, DPR’ dalam bahasa Indonesia dan dianalisis dengan menggunakan metode yaitu *naïve bayes*. *Naïve Bayes* adalah metode klasifikasi yang dapat memprediksi probabilitas sebuah class, sehingga dapat menghasilkan keputusan berdasarkan data pembelajaran. Dari kelompok pendekatan numeris *Naïve Bayes* memiliki keunggulan antara lain sederhana, cepat, dan berakurasi tinggi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi dengan algoritma *Naïve Bayes* untuk analisis sentimen pada data *twitter* mengenai kinerja DPR saat melaksanakan rapat dan dibandingkan berapa hasil tingkat akurasi nya dari algoritma tersebut.

### **1.2.2 Manfaat**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi sekitar. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- 1 Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan tugas DPR.

- 2 Bisa digunakan sebagai bahan edukasi masyarakat mengenai evaluasi kinerja pelaksanaan tugas DPR

### 1.3 Tinjauan Pustaka

Dalam Penelitian yang dilakukan saat ini usaha waralaba di Indonesia memiliki daya tarik yang relatif tinggi. Namun, para pelaku usaha banyak juga yang mengalami kegagalan. Bagi seseorang yang ingin memulai usaha perlu mempertimbangkan sentimen masyarakat terhadap usaha waralaba. Meskipun demikian, tidak mudah untuk melakukan analisis sentimen karena banyaknya jumlah percakapan di *Twitter* terkait usaha waralaba dan tidak terstruktur. Tujuan penelitian ini adalah melakukan komparasi akurasi metode *Naïve Bayes* dalam mengekstraksi atribut pada dokumen atau teks yang berisi komentar untuk mengetahui ekspresi didalamnya dan mengklasifikasikan menjadi komentar positif dan negatif. Penelitian ini menggunakan data realtime dari tweets pada *Twitter*. Selanjutnya mengolah data tersebut dengan terlebih dulu membersihkannya dari noise dengan menggunakan Python. Penelitian ini menunjukkan metode *Support Vector Machine* dan *Neural Network* paling baik untuk mengklasifikasikan komentar positif dan negatif terkait usaha waralaba [8].

Corona Virus Disease atau lebih dikenal Virus Corona telah menyerang ke seluruh penjuru dunia tidak terkecuali Indonesia. Sudah hampir +1 tahun virus ini masih menyerang Indonesia dan berdampak di berbagai sektor bidang, salah satunya bidang pendidikan. Demi menanggulangi penyebaran virus, pemerintah menetapkan sistem pendidikan dilaksanakan secara

online. Banyak keluhan kesah yang dialami mahasiswa terutama mahasiswa yang pulang kampung, banyak yang dialami mereka mulai kesulitan akses internet, tugas yang harus diselesaikan begitu banyak dan masih banyak lagi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan ketepatan hasil klasifikasi berdasarkan tingkat akurasi dari persepsi mahasiswa yang menggunakan *twitter* mengenai pemberlakuan kuliah secara online. Dalam penelitian ini ada metode yang akan dipakai untuk proses klasifikasi. Metodenya tersebut yaitu *Naive Bayes*. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data *twitter* yang diambil dengan cara crawling data.

Penelitian yang dilakukan dengan kondisi lalu lintas di kota Jakarta yang begitu padat seperti keadaan macet di jalan raya semakin meningkat terlebih dengan adanya kendaraan pribadi yang semakin banyak. Permasalahan hal ini membuat para warga yang hendak bekerja dan berpergian kemanapun memerlukan sarana transportasi yang lebih nyaman dan cepat untuk sampai ke tempat tujuan. Oleh karena itu dalam penelitian ini melakukan analisis sentimen terhadap pengguna KRL Commuter Line Jabodetabek pada data sosial media *twitter* diambil data secara random sebanyak 127 data sehingga diproses melalui beberapa tahap salah satunya menghindari data yang rangkap. Pada penelitian ini menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*, dengan beberapa tahapan yaitu *Convert Emoticon*, *Cleansing*, *Case Folding*, *Tokenizing*, *Stemming*. Adapun hasil uji coba menunjukkan bahwa memiliki perbedaan pada metode *Naive Bayes* akurasi sebesar 80%, precision 66,67%, sensitivity 100%, specificity 66,67%.

Berikut Tabel Gap Penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Gap Penelitian

No.	Judul Penelitian	Keterangan	Pembeda
1.	Komparasi metode klasifikasi pada analisis sentiment usaha waralaba berdasarkan data <i>twitter</i>	Pada penelitian ini hasil untuk metode <i>Naive Bayes</i> adalah 52% sedangkan untuk hasil yang tinggi menggunakan metode SVM dan Neural Network	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data usaha waralaba</li> <li>- Belum diimplementasikan dalam bentuk aplikasi <i>website</i></li> </ul>
2.	Analisis sentiment pembelajaran daring menggunakan metode <i>Naive Bayes</i> , KNN, dan <i>Decision Tree</i> .	Tujuan penelitian ini menggunakan tiga metode untuk proses klasifikasi, yaitu menggunakan <i>Naive Bayes</i> , KNN, dan <i>Decision Tree</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum diimplementasikan dalam sistem berbasis web atau mobile.</li> <li>- Data yang digunakan berupa tweet dari keluhan mahasiswa dengan dilakukannya secara daring</li> </ul>

3.	Perbandingan metode <i>Naïve Bayes</i> , KNN, dan <i>Decision Tree</i> terhadap analisis sentiment transportasi KRL <i>Commuter Line</i>	Penelitian yang dilakukan ini menggunakan tiga algoritma yaitu <i>naïvebayes</i> , knn, dan <i>decision tree</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini mengkomparasikan berbagai metode yaitu <i>Naïve Bayes</i>, KNN, dan <i>Decision Tree</i></li> <li>- Penelitian belum diimplementasikan kedalam sistem</li> </ul>
4.	Perbandingan Metode Klasifikasi <i>Naïve Bayes</i> dan <i>K-Nearest Neighbor</i> pada Analisis Data Status Kerja di Kabupaten Demak	Dengan metode <i>Naïve Bayes</i> dan metode <i>KNearest Neighbor</i> sudah baik atau sudah akurat, diperoleh nilai laju <i>error</i> untuk metode <i>Naïve Bayes</i> yaitu sebesar 0.0591 dan metode <i>K-Nearest Neighbor</i> sebesar 0.0394	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada pengklasifikasi an menggunakan metode <i>KNearest Neighbor</i> lebih baik dibandingkan dengan metode <i>Naïve Bayes</i> dalam mengklasifikasikan status kerja di Kabupaten Demak</li> </ul>

5.	Pebandingan Performa <i>Naïve Bayes</i> dan KNN pada Klasifikasi Teks Sentimen Jasa Ekspedisi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa dari <i>model Naïve Bayes</i> dan <i>KNN (K-Nearest Neighbor)</i> dalam mengklasifikasikan dataset teks sentimen jasa ekspedisi.	- Hasil dari penelitian ini menyatakan penggunaan teknik <i>resampling</i> untuk dataset yang tidak seimbang, sukses menaikkan akurasi baik <i>Naïve Bayes</i> maupun KNN dibanding sebelum dengan metode <i>over sampling</i>
----	---	---	--

#### 1.4 Data Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, data dan informasi yang dibutuhkan diambil dari *twitter* dengan jumlah 5000 data dan kata kunci DPR. Data berupaisi atau postingan *tweet* dari masyarakat mengenai topik seputar DPR.